



Meningkatkan Ketampilan Membuat Susu Kedelai bagi Anak Hambatan Pendengaran Menggunakan *Project Method*

Firsan Wibowo

SLB Negeri 1 Lebong , Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Terkirim, Selasa 20 Juni 2023
Revisi, Selasa 27 Juni 2023
Diterima, Rabu 28 Juni 2023

Kata Kunci:

Hambatan Pendengaran
Susu Kedelai
Project Method

ABSTRAK

Anak hambatan pendengaran membutuhkan ketampilan agar bisa hidup mandiri kedepannya. Salah satu wadah yang bisa digunakan dalam mengoptimalkan kemampuannya adalah dengan melatih anak untuk bisa mengembangkan potensinya di bidang ketampilan membuat susu kedelai. Seringkali orang berpikir mengajarkan ketampilan kepada anak berkebutuhan khusus itu sangatlah sulit, namun jika menggunakan metode yang tepat maka akan membantu anak tersebut untuk mengaplikasikannya. Peneliti tertarik untuk menggunakan *project method* untuk membuktikan efektif atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, menggunakan pre-experimental design atau sering juga disebut dengan quasi experiment dengan jenis one group pretest-posttest design. Di dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Subjeknya adalah 4 orang anak hambatan pendengaran kelas VII di SLB di Sumatera Barat. Dapat disimpulkan bahwa *project method* dapat meningkatkan ketampilan membuat susu kedelai anak hambatan pendengaran.

ABSTRACT

Hearing impaired children need skills to be able to live independently in the future. One way that can be used to optimize their abilities is to train children to be able to develop their potential in the field of skills in making soy milk. Often people think teaching skills to children with special needs is very difficult, but if you use the right method it will help the child to apply it. Researchers are interested in using the project method to prove whether it is effective or not. The method used in this study is an experimental method, using a pre-experimental design or often also called a quasi-experiment with the type of one group pretest-posttest design. In this study, observations were made twice, namely before the experiment and after the experiment. The subjects were 4 class VII hearing impaired children at SLB in West Sumatra. It can be concluded that the project method can improve the skills of making soy milk for children with hearing impairments.

Corresponding Author:

Firsan Wibowo
SLB Negeri 1 Lebong
Email: firsanwibowo94@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal setiap anak, tanpa memandang apakah ia memiliki kecacatan, potensi atau kemampuan khusus, berhak memperoleh kesempatan pendidikan yang sama dengan anak lainnya. Masyarakat modern menjadi lebih sadar akan semua hak asasi manusia terlepas dari

perbedaan mereka. Kesetaraan ini mensyaratkan bahwa penyandang disabilitas memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi untuk memastikan integrasi dan kesejahteraan mereka.

Pencapaian kesetaraan dapat tercermin dalam berbagai bidang, di antaranya pemerataan akses terhadap informasi dan budaya yang berlaku di masyarakat terutama yang berhubungan dengan kemandirian atau ketrampilan yang mendukung kehidupan bermasyarakat dalam mencari penghasilan (Al-Abbas, et all 2022). Untuk tujuan ini, banyak negara berusaha sebaik mungkin untuk menyediakan kelompok orang ini tidak hanya dengan kebutuhan dasar seperti kesehatan dan pendidikan tetapi juga dengan keinginan lain yang memungkinkan mereka menjalani kehidupan yang normal dan lebih menyenangkan sama seperti anak yang lain. Hal ini mencerminkan layanan anak berkebutuhan khusus sangat perlu di perhatikan.

Siswa berkebutuhan khusus, terutama mereka yang memiliki gangguan pendengaran, memiliki tantangan baik dalam bidang perkembangan maupun akademik. Akibatnya, mereka memiliki pengaruh pada masalah belajar. Pendidikan dan bantuan khusus diperlukan untuk mereka (Susetyo,et all 2021 & Rusyani,et all 2021). Untuk siswa hambatan pendengaran, metode dan media harus dimodifikasi untuk membantu proses belajar mengajar. Benda-benda yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari dimanfaatkan sebagai media belajar mengajar, khususnya bagi siswa hambatan pendengaran.

Anak hambatan pendengaran membutuhkan ketrampilan agar bisa hidup mandiri kedepannya. Salah satu wadah yang bisa di gunakan dalam mengoptimalkan kemampuannya adalah dengan melatih anak untuk bisa mengembangkan potensinya di ketrampilan membuat susu kedelai. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti tertarik mengajarkan sebuah keterampilan dalam bidang tata boga yaitu membuat susu kedelai, menurut penuturan guru, keterampilan tata boga seperti membuat susu kacang kedelai sudah pernah diajarkan namun belum ada yang terampil dalam mengajarkan susu kacang kedelai, sedangkan kurikulum vokasional tata boga masuk kedalam keterampilan khusus, yaitu mengolah hasil pertanian masyarakat sekitar, sehubung dengan kurikulum vokasional tersebut di lingkungan sekitar sekolah, kacang kedelai merupakan salah satu hasil pertanian warga sekitar selain padi dan ubi. Biasanya ketika panen kacang kedelai para petani langsung menjual kacang kedelai tersebut kepada pembeli tanpa mengolah kacang kedelai tersebut, padahal jika kacang kedelai tersebut diolah menjadi susu, maka petani atau masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat yang signifikan baik secara ekonomi maupun kesehatan.

Susu kedelai memiliki kandungan protein 35%-45% hampir setara dengan susu sapi, keunggulan lainnya adalah susu kedelai tidak mengandung laktosa. Selain sebagai tambahan asupan gizi untuk balita, susu kedelai dapat menjadi peluang wirausaha untuk anak berkebutuhan khusus. Susu kedelai selain memiliki kandungan gizi yang tidak kalah dengan susu sapi, dapat membantu perekonomian masyarakat. Hal ini di perkuat dengan bahan baku yang mudah di dapatkan, susu kedelai cukup populer dan harga susu kedelai lebih terjangkau dibandingkan susu sapi di pasaran (Rohmani & Yugatama, 2019)

Seringkali orang berpikir mengajarkan ketrampilan kepada anak berkebutuhan khusus itu sangatlah sulit, namun jika menggunakan metode yang tepat maka akan membantu anak tersebut untuk mengaplikasikan pembuatan susu kedelai. Peneliti tertarik untuk menggunakan *project method* apakah efektif atau tidak untuk anak hambatan pendengaran. Menurut (Hamidah 2017) *project method* diasumsikan mampu membantu penanaman karakter yang baik dan berguna bagi masa yang akan datang seperti mengenal aturan, rasa ingin tahu, kemandirian dan bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Keunggulan dari *project method* ini diantaranya anak terlibat dalam suatu kegiatan bersama yang memacu anak dengan masalah sosial dan anak dapat berinteraksi dengan temannya sehingga perkembangan sosial anak dapat meningkat (Ni Putu

Suarningsih Eka Putri, Luh Ayu Tirtayani 2018). Semakin banyak kesempatan yang anak miliki untuk melakukan suatu hal bersama-sama, semakin cepat anak belajar melakukannya dengan bekerjasama (Fauziddin 2016).

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, menggunakan pre-experimental design atau sering juga disebut dengan quasi experiment dengan jenis one group pretest-posttest design. Di dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut pretest, dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut posttest.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest- posttest design, artinya penelitian dilaksanakan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok diberikan pretest setelah itu diberikan perlakuan dan barulah diberikan posttest. Sehingga akan terlihat perbandingannya sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan.

Subjeknya adalah 4 orang anak hambatan pendengaran kelas VII di salah satu SLB di Sumatera Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian tes dengan mencatat hasil kegiatan yang dilakukan dan menghitung keberhasilan anak dengan benar dari kriteria yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian tes dengan mencatat hasil kegiatan yang dilakukan dan menghitung keberhasilan anak dengan benar dari kriteria yang telah ditentukan. Tes yang diberikan didalam penelitian ini adalah berupa tes perbuatan. Anak diberikan perintah untuk membuat susu kedelai sesuai dengan langkah-langkah pembuatan susu kedelai. Jika anak dapat melakukan dengan benar nilainya 2, jika anak dapat melakukan dengan bantuan diberi nilai 1 dan jika anak belum dapat melakukannya sama sekali nilainya adalah 0, sehingga nilai maksimal yang dapat diperoleh anak dalam membuat susu kedelai adalah 60.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil pretest dan posttest dalam membuat susu kedelai

No	Subjek	Nilai Pre-test (X ₁)	Nilai Post-test (X ₂)
1	A1	31	52
2	A2	43	52
3	A3	27	51
4	A4	25	43
Jumlah		126	198

Dari tabel tersebut, dapat didefinisikan persentase pretest atau kemampuan awal dan kemampuan setelah diberikan perlakuan atau posttest yang diketahui dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor Maksimal}} \times 100 =$$

Adapun hasil dari persentase setelah dihitung dengan rumus diatas, maka didapat hasil sebagai berikut:

Pre-test : $126/240 \times 100 = 52,5\%$

Post-test : $198/240 \times 100 = 82,5\%$

Penelitian ini membahas tentang apakah *project method* dalam meningkatkan keterampilan membuat susu kedelai bagi anak hambatan pendengaran kelas VII di salah satu SLB di Sumatera Barat. Pada penelitian ini sebelum diberikan pretest peneliti memberikan dulu penjelasan mengenai langkah-langkah membuat susu kedelai kemudian Pretest dilakukan satu kali untuk melihat kemampuan awal dalam membuat susu kedelai dan didapat hasil 52,5%. Selanjutnya diberikan perlakuan atau treatment dengan menggunakan *project method* yang diberikan kepada anak sebanyak 5 kali pertemuan, untuk tahap ini tidak dilakukan penilaian. Pada tahap ketiga yaitu posttest yang merupakan kemampuan akhir anak dalam pembuatan susu kedelai setelah diberikan perlakuan didapat hasil 82,5%.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Daryanto (2009) “*project method* merupakan suatu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan siswa secara individu atau kelompok berdasarkan tujuan yang telah dirancang.” hal ini dikarenakan anak mengejrakan tugas secara bekerjasama dan saling membantu sehingga anak dapat dengan cepat menguasai tugas yang diberikan.

Siswa hambatan pendengaran memiliki masalah dengan pendengaran, khususnya dalam komunikasi verbal (Rusyani, et all, 2021). Isu-isu tersebut menyebabkan berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan penggunaan layanan pendidikan khusus (Maryanti, et all, 2020). Persyaratan siswa harus dipenuhi menggunakan bahan, teknik, dan media (Maryanti, et all, 2021). Siswa hambatan pendengaran mengalami kesulitan dalam memahami materi yang abstrak dan rumit (Maryanti, et all, 2021). Mereka menggunakan indera visual mereka untuk memahami informasi selama proses pembelajaran (Susetyo, et all, 2021). Materi yang fungsional dan sesuai diperlukan untuk murid dengan kebutuhan unik (Rusyani, et all, 2021). Siswa hambatan pendengaran membutuhkan media yang konkret, lugas, dan menarik.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas bahwa *project method* dapat meningkatkan keterampilan membuat susu kedelai pada anak hambatan pendengaran di kelas VII SLB. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data yang diolah yakninya kemampuan anak mengalami peningkatan dari 52,5% pada uji coba *pre test* dan menjadi 82,5% pada uji coba *post test*. Peneliti menyarankan kepada sekolah dan guru yang memberikan layanan pendidikan kepada anak hambatan pendengaran berkenan dengan keterampilan vokasional untuk bekal anak setelah tamat sekolah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengajarkan berbagai keterampilan dengan menggunakan berbagai metode lainnya dan terbaru sehingga dapat memberikan keterampilan vokasional bagi anak hambatan pendengaran.

Daftar Rujukan

- Al-Abbas, L. S., Haider, A. S., & Saideen, B. (2022). *A quantitative analysis of the reactions of viewers with hearing impairment to the intralingual subtitling of Egyptian movies*. *Heliyon*, 8(1), e08728.
- Daryanto. 2009. Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif. Jakarta: Av Publisher
- Fauziddin, Mohammad. 2016. “Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(1):29.
- Hamidah, Mimin. 2017. “Meningkatkan Nilai - Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Penerapan *project method*.” *Tunas Siliwangi* 3(1)

- Maryanti, R.; Hufad, A.; Tukimin, S.; Nandiyanto, A.B.D.; Manullang, T.I.B. (2020). *The importance of teaching viscosity using experimental demonstration from daily products on learning process especially for students with special needs*. *Journal of Engineering Science and Technology (JESTEC)*, 15(special issue), 19-29.
- Maryanti, R.; Hufad, A.; Sunardi, S.; and Nandiyanto, A.B.D.; Kurniawan, T. (2021). *Analysis of curriculum for science education for students with special needs in vocational high schools*. *Journal of Education and Training*, 13(3), 54-66.
- Ni Putu Suarningsih Eka Putri, Luh Ayu Tirtayani, Ni Nyoman Ganing. 2018. "Pengaruh project method Terhadap Kemampuan Sosial Anak Kelompok A Di Ra Al Chusnaniyah Surabaya Tahun Ajaran 2017-2018." *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 6:303-12.
- Rohmani, S., & Yugatama, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Wirausaha Kerupuk Bonggol Pisang di Kabupaten Sukoharjo. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 103-108.
- Rusyani, E.; Maryanti, R.; Muktiarni, M., Nandiyanto, A.B.D. (2021). *Teaching on the concept of energy to students with hearing impairment: Changes of electrical energy to light and heat*. *Journal of Engineering Science and Technology (JESTEC)*, 16(3), 2502-2517
- Rusyani, E.; Maryanti, R.; Utami, Y.T.; and Pratama, T.Y. (2021). *Teaching science in plant structure for student with hearing impairments*. *Journal of Engineering Science and Technology (JESTEC)*, 16(2), 1577-1587.
- Susetyo, B.; Maryanti, R.; and Siswaningsih, W. (2021). *Students with hearing impairments'comprehension level towards the exam questions of natural science lessons*. *Journal of Engineering Science and Technology (JESTEC)*, 16(2), 1825-1836.